

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Skrining gizi menggunakan formulir skrining MST, didapatkan skor 3 atau pasien beresiko mengalami malnutrisi sedang
2. Asessment gizi pasien memiliki status gizi baik. Pasien diagnosis Gagal Ginjal Kronis sejak tahun 2021. Hasil lab Ureum 85 g/dl, Hb 5.7 mg/dl, TD rendah 110/85 mmHg, pasien merasa lemas ,mual,muntah, perut nyer serta hasil recall 24 jam sebelum masuk RS bahwa asupan pasien tidak adekuat.
3. Diagnosis gizi pasien yaitu N1.2.1. Asupan oral tidak adekuat NI.2.2. Perubahan nilai lab terkait gizi
4. Intervensi gizi yang diberikan kepada pasien adalah diet rendah protein 35 dengan kebutuhan 1.575 kkal dan diberikan 100% sesuai kebutuhan pasien, Diberikan secara oral dengan bentuk makanan lunak frekuensi makan 3x makan utama 1x selingan.
5. Hasil monitoring diperoleh Bb 45 kg tidak mengalami kenaikan selama intervensi, Hb pasien mengalami peningkatan di hari kedua yaitu dari 5,7 g/dl menjadi 6,7 g/dl. tekanan darah dari 110/85 mmHg menjadi 120/80 mmHg, serta keluhan lemas, mual ,muntah perut nyeri sudah membaik .
6. Rata rata asupan selama di intervensi tiga hari yaitu energi 1.575 kkal (92%)protein 34,6g (96%), lemak 43,7g (96%), karbohidrat 259,87 (90%), kalsium 596 mg(49,6%), natrium 165 (12%), kalium 957 mg (52,9%), Fe 12 mg (145%), dan Fosfor 618 (77,3%).

B. Saran

1. Pasien disarankan untuk mengikuti anjuran diet rendah protein yang telah direkomendasikan
2. Untuk keluarga pasien agar dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada pasien, agar pasien bisa taat dalam menjalani aturan diet yang diberikan.
3. Pasien sebaiknya mengonsumsi makanan yang tinggi energi dan rendah protein. protein yang dikonsumsi sebaiknya protein hewani yang bernilai biologis tinggi seperti ikan, telur, daging, dan ayam.